

ABSTRAK

Nurul Hadinda, NIM 3201131019. Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting di Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara. Tesis, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kondisi keluarga berisiko stunting di Kabupaten Tanjung Tiram, (2) memetakan sebaran keluarga berisiko stunting di Kecamatan Tanjung Tiram.

Jumlah penduduk penelitian ini adalah seluruh desa di Kecamatan Tanjung Tiram yang memiliki 3.319 Keluarga Sasaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan Nomogram Herry King tingkat kesalahan ditetapkan pada 10% dan jika populasinya mendekati 3.500 sehingga tingkat kesalahan 10% sehingga tingkat sampel adalah 251 total sampling, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kondisi keluarga berisiko stunting di Kabupaten Tanjung Tiram adalah sebagai berikut: a. Rata-rata pendapatan keluarga adalah Rp. 1.692.830,- sehingga semuanya memiliki penghasilan di bawah UMK Kabupaten Batu Bara tahun 2024 sebesar Rp. 3.451.671,-. b. Terdapat 4 ibu hamil (1,59%), dengan usia di bawah 20 tahun (0,80%) dan di atas 35 tahun (0,80%). c. Jumlah badut adalah 111 (44,22%). d. Meskipun semua responden memiliki akses air minum yang layak, 84,86% tidak memiliki jamban yang memadai. (2) Secara spasial, keluarga yang berisiko stunting tersebar di seluruh desa, dengan Desa Bagan Dalam memiliki prevalensi kasus tertinggi dengan persentase 55,24%. Penelitian tersebut merekomendasikan kebijakan strategis untuk mengatasi stunting melalui upaya peningkatan pendapatan keluarga, peningkatan sanitasi, dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Kata kunci: Keluarga berisiko stunting, Distribusi keluarga berisiko stunting

ABSTRACT

Nurul Hadinda, NIM 3201131019. Spatial Analysis of Families at Risk of Stunting in Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan 2025.

This study aims to (1) determine the condition of families at risk of stunting in Tanjung Tiram Regency, (2) map the distribution of families at risk of stunting in Tanjung Tiram District.

The population of this study is all villages in Tanjung Tiram District which have 3,319 Target Families. The sampling technique using the Herry King Nomogram the error rate is set at 10% and if the population is close to 3,500 so the error rate is 10% so the sample rate is 251 total sampling, with data collection through interviews, observation and documentation. The data analysis technique was carried out in a qualitative descriptive manner.

The results of the study show that (1) The condition of families at risk of stunting in Tanjung Tiram Regency is as follows: a. The average family income is Rp. 1,692,830,- so that all of them have an income below the MSE of Batu Bara Regency in 2024 of Rp. 3,451,671,-. b. There were 4 pregnant women (1.59%), with the age of under 20 years (0.80%) and over 35 years (0.80%). c. The number of clowns was 111 (44.22%). d. Although all respondents had access to adequate drinking water, 84.86% did not have adequate latrines. (2) Spatially, families at risk of stunting are spread throughout the village, with Bagan Dalam Village having the highest prevalence of cases with a percentage of 55.24%. The research recommends strategic policies to overcome stunting through efforts to increase family income, improve sanitation, and health education to the community.

Keywords: Families at risk of stunting, Distribution of families at risk of stunting